

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif.³²

Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Latar sosial tersebut digambarkan sedemikian rupa sehingga dalam melakukan penelitian kualitatif mengembangkan pertanyaan dasar: apa dan bagaimana kejadian itu terjadi, siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut, kapan terjadinya, dimana tempat kejadiannya. Untuk mendapatkan hasil penelitian kualitatif yang terpercaya, masih dibutuhkan beberapa persyaratan yang harus diikuti sebagai suatu pendekatan kualitatif,

³² Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Cetakan pertama (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4.

mulai dari syarat data, cara/teknik pencarian data, pengolahan data, sampai dengan analisisnya.³³

Jadi, dari beberapa pengertian yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.

Penelitian ini menggunakan model evaluasi program yang didasarkan oleh *Kirkpatrick* dikenal dengan istilah *Kirkpatrick Four Levels Evaluation Model*. Model ini memiliki 4 level yaitu, level 1 *reaction*, level 2 *learning*, level 3 *behavior* dan level 4 *result*.³⁴

Evaluasi penggunaan media pembelajaran *e-learning* ini menggunakan model *Kirkpatrick* dengan melihat keempat level atau komponen yang saling berkaitan, harapannya dapat menjadikan masukan dalam penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran di masa pembelajaran *online* di MAN 2 Kediri.

Fokus Penelitian model *Kirkpatrick* pada penelitian ini, sebagai berikut :

³³ Djunaidi Ghony and Almansur Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

³⁴ Qamar Badu, "Implementasi Evaluasi Model *Kirkpatrick* Pada Perkuliahan Masalah Nilai Awal Dan Syarat Batas."

1. Evaluasi reaksi, menghasilkan informasi terkait bagaimana kepuasan peserta didik selama menggunakan aplikasi *e-learning* dalam pembelajaran online. Sehingga menghasilkan informasi terkait minat, motivasi, dan tingkat perhatian selama kegiatan belajar online.
2. Evaluasi pembelajaran, menghasilkan informasi terkait seberapa besar pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap peserta didik. Hal ini dapat dievaluasi menggunakan tes tulis atau tugas individu sehingga peneliti dapat mengetahui seberapa kompetensi siswa.
3. Evaluasi perilaku, untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mempraktikkan materi agama dalam bentuk perilaku dan sikap yang telah dipelajari, sebelum dan sesudah pendidik mengajar menggunakan aplikasi *e-learning*
4. Evaluasi hasil, untuk mengetahui seberapa baik program penggunaan *e-learning*, mencakup produk kompetensi baik pengetahuan, perilaku, maupun kepuasan peserta didik, terhadap penggunaan *e-learning*.³⁵

Dalam penelitian ini ada batasan yang bertujuan untuk membatasi pokok permasalahan penelitian saja. Hal ini dilakukan supaya tidak terjadi

³⁵ Kirkpatrick and Kirkpatrick, *Evaluating Training Programs*.

kerancuan dalam hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan hanya di kelas XI IPS 1 dengan jumlah 35 peserta didik. Fokus penelitian ini yaitu pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Gerakan Pembaruan Dalam Islam. Pemilihan materi ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program pembelajaran menggunakan media *e-learning*. Peneliti ingin melakukan penelitian di kelas XI IPS 1 dikarenakan peneliti menginginkan untuk terfokus pada 1 kelas saja yang diambil secara random. Dikarenakan di kelas XII peserta didik sudah terfokus dengan ujian. Sedangkan, di kelas X peserta didik juga masih awal untuk melakukan perkenalan atau adaptasi dengan Madrasah

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti ikut terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti. Untuk mendapatkan data peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data penggunaan media pembelajaran *e-learning*.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Kediri. Pemilihan lokasi ini dikarenakan letak sekolah yang strategis dan dekat dengan penduduk yang ada di desa. Pemilihan lokasi ini juga dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran *e-learning* selama peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam jaringan (daring).

Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1. Visi Madrasah

Berilmu, beramal, berakhlakul karimah, unggul dalam prestasi, dan berbudaya lingkungan.

2. Misi madrasah

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan nuansa islam.
- b. Meningkatkan profesionalisme semua tenaga pendidik dan kependidikan.
- c. Meningkatkan prestasi pada anak secara optimal.
- d. Menanamkan dan mengamalkan perilaku islami dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Menumbuhkan jiwa kompetitif kepada seluruh warga madrasah.

- f. Menciptakan madrasah peduli dan berbudaya lingkungan.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik dan peserta didik di MAN 2 Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi, berupa foto, dokumen dan benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer.³⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

³⁶ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Metode wawancara dilakukan untuk pengumpulan data terkait penggunaan media pembelajaran *e-learning*. Metode wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pedidik dan peserta didik.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan, suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memperoleh data dengan cara melihat lokasi secara langsung. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap penggunaan media pembelajaran *e-learning*. Kemudian peneliti mencatat mengenai masalah-masalah yang ada pada saat observasi berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu kegiatan mendokumentasikan atau berupa surat dan berkas yang terdapat di MAN 2 Kediri. Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai gambaran umum penggunaan media pembelajaran *e-learning*.³⁷

4. Kuesioner (angket)

Angket merupakan suatu lembaran yang berisi informasi sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur evaluasi produk yang berisi angket penilaian aspek spiritual, aspek sosial, aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan angket evaluasi reaksi.

5. *Google Form*

Google form yaitu salah satu layanan dari *google* yang memungkinkan untuk membuat survey, tanya jawab dengan fitur formulir online yang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan. Jadi, bisa mendapatkan jawaban secara langsung dari *audience* yang mengikuti survey. Penulis menyebar angket melalui link yang dibagikan melalui *google form* kepada sejumlah peserta didik kelas XI

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 308.

IPS 1 MAN 2 Kediri yang dijadikan sampel penelitian evaluasi.

Pedoman angket dan instrumen penilaian terlampir dilampiran.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Sebaran Instrumen Evaluasi

Komponen Evaluasi	Fokus	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Reaksi (<i>reaction</i>)	Kepuasan	a. Kepuasan guru dan peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran <i>e-learning</i>	Wawancara
		b. Partisipasi peserta didik terhadap media pembelajaran <i>e-learning</i>	Wawancara dan Observasi
		c. Minat peserta didik terhadap media pembelajaran <i>e-learning</i>	Wawancara dan Observasi
		d. Motivasi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran <i>e-learning</i>	Wawancara
Belajar (<i>learning</i>)	Pengetahuan	a. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>e-learning</i>	Observasi
		b. Penilaian kompetensi peserta didik	Observasi dan tes

Perilaku (<i>behavior</i>)	Perubahan perilaku	a. Perilaku selama pembelajaran <i>online</i>	Observasi
		b. Perilaku terhadap guru	Wawancara dan Observasi
Hasil (<i>result</i>)	Pencapaian pembelajaran dengan menggunakan media <i>e-learning</i>	a. Aspek spiritual	Angket
		b. Aspek sosial	Angket
		c. Aspek pengetahuan	Tes
		d. Aspek keterampilan	Angket

F. Teknik Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis secara kualitatif. Proses analisis data dilakukan pada saat sebelum di lapangan dan selama di lapangan. Analisis data ini menggunakan model Miles dan Huberman dengan tiga pendekatan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan

antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.³⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas) dan *konfirmability* (objektivitas)

- a. *Credibility*, menguji kevaliditas data dari hasil penelitian dengan triangulasi data.
- b. *Transferability*, data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat ditransfer untuk menambah dan melengkapi data penelitian.
- c. *Dependability*, dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

³⁸ Ibid, 336.

- d. *Konfirmability*, suatu penelitian obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.³⁹

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Tahap pra-lapangan, tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan adalah menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, menurus perizinan, mengetahui keadaan lapangan, menyiapkan alat yang digunakan untuk penelitian, persiapan dan menjaga etika dalam pelaksanaan penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, peneliti terjun ke lapangan untuk mengetahui latar penelitian, melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian sesuai keadaan yang sebenarnya.
- c. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

³⁹ Ibid, 366.

- d. Tahap penulisan laporan, yaitu tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan.